

**PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KONSEP ENERGI
DAN PEMANFAATANNYA KELAS VI
SD NEGERI 102 SIGALAPANG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Ibtidaiyah

Oleh :

Halimatus Sakdiah
NIM. 22160032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIN)
MANDAILING NATAL
2026**

**PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATERI KONSEP ENERGI
DAN PEMANFAATANNYA KELAS VI
SD NEGERI 102 SIGALAPANG**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Penulisan Proposal Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Halimatus Sakdiah

22160032

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd

Nip.19910808201932012

Pembimbing II

Drs. Ali Yusron, M.Pd

Nip. 196405131992031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIN)
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Muhammad Halimatus Sakdiah, dengan NIM. 22160032 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul: **“Pengaruh Model *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Konsep Energi Dan Pemanfaatannya Kelas VI SD Negeri 102 Sigalapang”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dapat diperlukan sepenuhnya.

Panyabungan, 19/08/2026

Pembimbing I



Rahmi Seri Hanida, M.Pd

Nip.19910808201932012

Pembimbing II



Drs. Ali Yusron, M.Pd

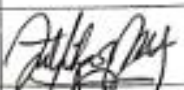
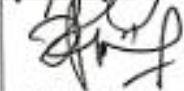
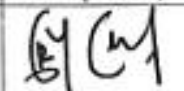
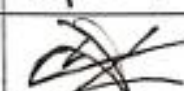
Nip. 196405131992031001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh model explicit instruction terhadap hasil belajar siswa materi konsep energi dan pemanfaatan kelas vi sd negeri 102 sigalapang”** atas nama Halimatus Sakdiah, Nim. 22160032, Program Studi Pendidikan Guru Madarsaah Ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Ketua/ Merangkap Penguji I		03 September 2026
2	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP. 199110062019032009	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		11/09/2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 1991080820193212	Penguji III		9/09/26
4	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Penguji IV		11/09/2026

Mandailing Natal, Agustus 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mura Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimatus Sakdiah
NIM : 22160032
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Exsplicit Instruction* Terhadap
Hasil Belajar Siswa Materi Konsep Energi Dan
Pemanfaatannya Kelas VI SD Negeri 102 Sigalapang

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau terdapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Mandailing Natal batal saya terima.

Panyabungan, 21 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



Halimatus Sakdiah
NIM. 22160032

ABSTRAK

Halimatus Sakdiah (22160032) “Pengaruh Model *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Energi Dan Pemanfaatannya Kelas VI SD Negeri 102 Sigalapang”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Konsep Energi dan Pemanfaatannya di kelas VI SD Negeri 102 Sigalapang melatarbelakangi penelitian ini. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model Explicit Instruction terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode Quasi Experimen dengan bentuk Two grup pretest posttest Group Design. Sampel penelitian berjumlah 51 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen 26 siswa dan kelas kontrol 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pretest dan pos test sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji Paired Samples T-test dan Independent Samples T-test menggunakan SPSS versi 25 setelah memenuhi uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen dengan nilai Sig. Paired Samples T-test sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Uji Independent Samples T-test juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol dengan t hitung 2,171 dan Sig. 0,035 ($p < 0,05$). Rata-rata pos test kelas eksperimen sebesar 13,62 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 10,72. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Explicit Instruction berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Konsep Energi dan Pemanfaatannya. Kata Kunci: Explicit Instruction, Hasil Belajar, IPAS, Pretest, Posttest.

Kunci: Hasil Belajar, Kelas Eksperimen, Kelas Kontrol, Pretest, Posttest.

ABSTRACT

Halimatus Sakdiah (22160032). "The Effect of Explicit Instruction Model on Students' Learning Outcomes in Energy Concept and Its Utilization Material in Grade VI of SD Negeri 102 Sigalapang". The low learning outcomes of students in IPAS subject on the Concept of Energy and Its Utilization in Grade VI SD Negeri 102 Sigalapang became the background of this study. This condition is caused by the lack of varied learning models, resulting in monotonous and less engaging learning process. This study aims to determine the effectiveness of the Explicit Instruction model on student learning outcomes. This research employed a quantitative approach with a Quasi-Experimental method in the form of a Two-Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of 51 students, divided into an experimental group of 26 students and a control group of 25 students. Data collection was carried out using pretest and posttest instruments consisting of 20 multiple-choice questions that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using the Paired Samples T-test and Independent Samples T-test via SPSS version 25, after fulfilling the normality and homogeneity prerequisites. The results showed a significant improvement in the experimental group with a Paired Samples T-test significance value of 0.002 ($p < 0.05$). The Independent Samples T-test also revealed a significant difference between the experimental and control groups, with a calculated t-value of 2.171 and a significance of 0.035 ($p < 0.05$). The posttest mean score of the experimental group was 13.62, higher than the control group's mean of 10.72. Therefore, it can be concluded that the Explicit Instruction model effectively improves student learning outcomes on the Concept of Energy and Its Utilization.

PosttestKeywords: Control Class, Experimental Class, Explicit Instruction Model, Learning Outcomes, Posttest, Pretest.

MOTTO

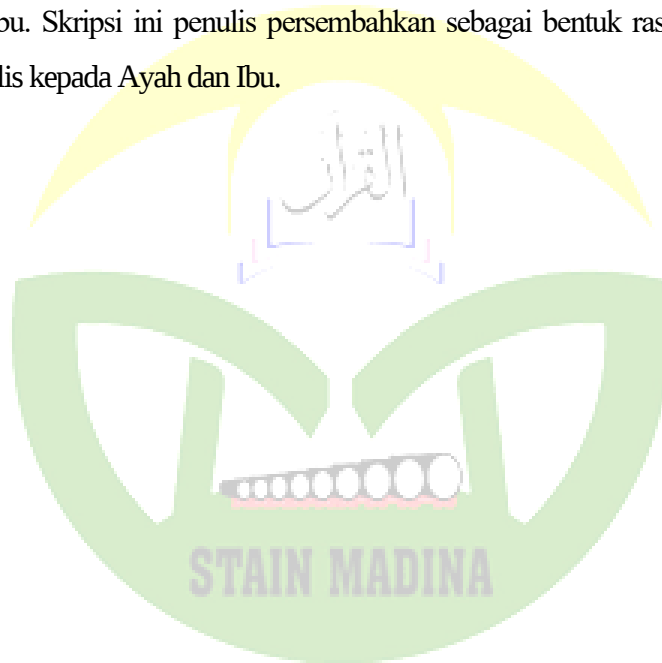
Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".

(Terjemahan QS. Ar-Ra'd:11)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam telah terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada kedua orang tua tercintaku yaitu ayah Alm. Saipuddin Batubara dan ibu Salmah Lubis, yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas segala do'a, cinta dan kasih sayang, pengorbanan yang luar biasa dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis sampai berada ditahap ini. Ayah dan ibu mungkin tidak memiliki kesempatan untuk merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, tetapi ayah dan Ibu tidak pernah berhenti berjuang agar penulis dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa berharganya Ayah dan Ibu dalam hidup penulis. Karena setiap proses dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan do'a Ayah dan Ibu. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan kebanggaan penulis kepada Ayah dan Ibu.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Model *EXPLICIT Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Energi Dan Pemanfaatannya Kelas VI Sd Negeri 102 Sigalapang**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih dan penghargaan peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis M.Ed, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, dukungan, serta waktu kepada peneliti sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan baik.
4. Ibu Masitoh Hasibuan selaku dosen validator yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan terhadap angket penelitian.

5. Ibu Rini Hartati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 102 Sigalapang yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang ibu pimpin.
6. Ibu Nur Hasanah Pulungan, S.Pd selaku wali kelas VI A SD Negeri 102 Sigalapang yang telah memberikan izin serta meluangkan waktu untuk peneliti selama proses pengambilan data.
7. Bapak Ahmad Arisman Nasution M.Pd selaku wali kelas VI B SD Negeri 102 Sigalapang yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran peneliti selama pengambilan data dikelas.
8. Teruntuk cinta pertama penulis Alm. Saipuddin Batubara, nahkoda yang telah lebih dulu menepi ke keabadian sebelum sempat melihat kapal ini bersandar di pelabuhan. Skripsi ini adalah surat yang kutulis dengan tinta rindu,bingkisan kecil untuk seorang lelaki yang pundaknya pernah menjadi bumi tempatku berpijak. Terimakasih telah menjadi pondasi pertama dalam hidupku, mengajarkanku tentang tanggung jawab, tentang harga diri, tentang keberanian berdiri diatas kakiku sendiri. Semoga setiap doa yang kupanjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang tak sempat kuberikan. Dan semoga, tuhan menempatkan mu di tempat terbaik, sebagai mana engkau pernah menjadi tempat terbaik bagiku.
9. Teruntuk Ibunda tercinta Salmah Lubis yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya membeikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini.Sehat selalu dan panjang umur karena ibu harus ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
10. Teruntuk saudara kandung sekaligus kedua kakak dan kedua abang ipar penulis yang menjadi tulang punggung pendidikan penulis “Siti Kholijah S.Pd, Siti Arfah S.Pd dan Faisal Gunawan S.Pd, Riman Saleh Nasution”. Terima kasih telah menjadi sosok yang berharga di atas perjuangan ini. Penulis tidak akan bisa berada di titik ini. Percayalah

kepada Tuhan, sebab barang siapa yang menabur hal baik dia juga akan mendapatkan hal baik.

11. Teruntuk Adik bungsuku, Hafifah Tuzzahra. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuanganku. Aku ingin menjadi kakak yang mampu menjaga dan mendidikmu, sebagaimana tanggung jawab dan kasih sayangku padamu.
12. Teruntuk Abang saya Muhammad Kadafi Pulungan, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontibusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik waktu maupun tenaga kepada penulis. Telah mendukung, menghibur dan mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat pantang menyerah untuk menyelesaikan studi ini.
13. Kepada teman Seperjuangan saya Amalia Zahra, Angun Paraditha, Mutiah lubis, Novita Ramadhani, Khoirunnisa Hasibuan, Riski Saskia, Nur Hakikah, khoirun nisa Nst dan Nadiatul Asima. Terimakasih sudah sama-sama bertahan dari kita masih maba sampai dititik ini
14. Kepada kawan-kawan mahasiswa PGMI dan seluruh sahabat seperjuangan angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang telah diberikan banyak kenangan, cerita, dan perjuangan yang telah dilalui bersama hingga sampai pada tahap ini

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoritik	9
1. Hakikat Hasil Belajar	9
2. Konsep Energi Dan Pemanfaatannya	14
3. Model <i>Explicit Intruction</i>	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Metode dan Desain Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Kontrol Terhadap Validitas Internal	39

F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Pengujian Hipotesis.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	51
I. Hipotesis Statistik.....	52

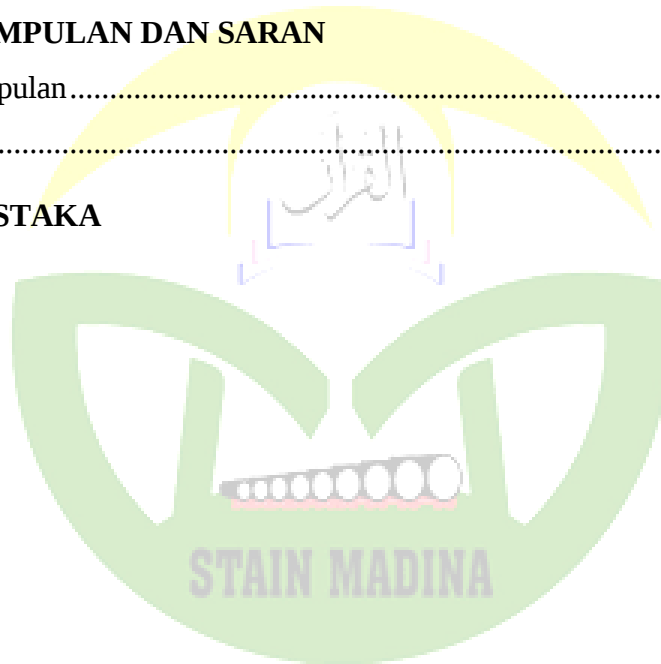
BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	54
B. Uji Prasyarat Analisis	56
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Temuan Penelitian	60
E. Hasil Pembahasan Penelitian.....	61
F. Kontrol Terhadap Validitas Interval.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

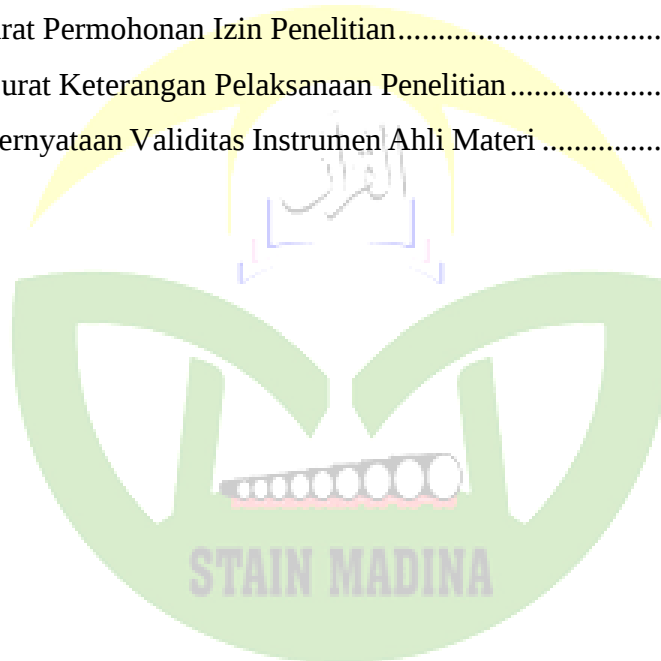


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase observasi awal.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	28
Tabel 3.1 Desain Penelitian	35
Tabel 3.2 Jumlah Sampel.....	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pre Test Kelas Eksperimen	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pos Test Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pre Test Kelas Kontrol	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pos Test Kelas Kontrol.....	44
Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas Pre Test Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas Pos Test Kelas Eksperimen	46
Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas Pre Test Kelas Kontrol	47
Tabel 3.10 Hasil Uji Realibilitas Pos Test Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.1 Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Paired Sampel T-Test	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Independen Sampel T-Test.....	59

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1 Modul Ajar	73
Lampiran 2 Lembar Tes Pretest Hail Belajar Ipas Peserta Didik Pada Materi Konsep Energy Dan Pemanfaatannya (Variable H/X)	77
Lampiran 3 Lembar Tes Postest Hail Belajar Ipas Peserta Didik Pada Materi Konsep Energy Dan Pemanfaatannya (Variable M/Y)	81
Lampiran 4 Dokumentasi	85
Lampiran 5 Barcode Video Ekspremen.....	86
Lampiran 6 Sk Pembimbing.....	87
Lampiran 7 Kontrol Konsultasi Skripsi Pembimbing I.....	89
Lampiran 8 Kontrol Konsultasi Skripsi Pembimbing II	90
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	91
Lampiran 10 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	92
Lampiran 11 Pernyataan Validitas Instrumen Ahli Materi	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran sentral dalam menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terus dilakukan, sejalan dengan tuntutan global yang semakin kompetitif dan berbasis ilmu pengetahuan. Peningkatan kualitas ini diukur, salah satunya, melalui capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran esensial. Dalam struktur kurikulum pendidikan dasar, Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) menempati posisi yang sangat strategis. IPAS bukan sekadar kumpulan hafalan fakta, melainkan sebuah disiplin ilmu yang melatih siswa untuk berpikir logis, analitis, dan memiliki keterampilan memecahkan masalah yang berkaitan dengan fenomena alam di sekitar mereka.

Meskipun penting, penguasaan konsep-konsep dasar IPAS di tingkat Sekolah Dasar (SD) sering kali menjadi tantangan besar. Banyak konsep dalam IPAS, seperti gaya, gerak, dan energi, bersifat abstrak dan sulit divisualisasikan oleh siswa usia sekolah dasar, yang mayoritas masih berada pada tahap berpikir operasional konkret. Salah satu materi fundamental dalam IPAS kelas VI adalah konsep energi dan pemanfaatannya. Pemahaman mengenai energi merupakan landasan untuk memahami hampir semua teknologi dan proses alam yang terjadi. Kegagalan siswa dalam menguasai materi ini akan berdampak sistematis pada pemahaman mereka terhadap materi IPAS selanjutnya di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bahkan menghambat kesadaran mereka tentang isu keberlanjutan.

Rendahnya hasil belajar ini seringkali diperparah oleh dominasi model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), seperti metode ceramah dan penugasan. Model ini membuat siswa menjadi pasif, kurang terlibat dalam konstruksi pengetahuan, dan kesempatan untuk menerima umpan balik yang terstruktur dan cepat. Isu terkini dalam pendidikan menuntut guru untuk menjadi lebih dari sekadar penyampai informasi; mereka harus menjadi desainer pembelajaran yang mampu memilih dan mengimplementasikan model yang paling

tepat untuk materi tertentu. Kegagalan dalam adaptasi model pembelajaran menjadi isu krusial yang secara langsung berdampak pada individu siswa, yakni terhambatnya potensi akademik mereka. Berbagai laporan evaluasi pendidikan, baik skala nasional maupun internal sekolah, seringkali menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi IPAS, khususnya di SD negeri 102 Sigalapang pada topik energi, berada di bawah kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Secara ilmiah, KKTP menggantikan KKM karena berlandaskan asesmen untuk pembelajaran yang mengukur capaian kompetensi secara deskriptif dan bertingkat, bukan sekadar angka batas minimal yang kaku. Berbeda dengan KKM yang hanya menentukan lulus/tidak, KKTP memetakan penguasaan tujuan pembelajaran secara utuh dan memberikan umpan balik spesifik, sehingga penilaian menjadi lebih akurat, holistik, dan kontekstual sesuai keragaman potensi siswa. Hal ini selaras dengan Permendikbudristek No. 21/2022, mengubah paradigma dari penilaian berbasis ambang batas menjadi pemetaan ketercapaian kompetensi untuk mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Ini menjadi indikasi adanya masalah serius dalam proses transfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Lebih lanjut, data menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas 6 SD Negeri 102 Sigalapang pada materi konsep energi dan pemanfaatannya adalah 73, yang mengindikasikan perlunya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. (Nurhayati, S & Sukardi, S 2022)

Survei awal yang dilakukan di SD Negeri 102 Sigalapang memiliki konteks sosial-akademik yang spesifik. Meskipun siswa terpapar dengan berbagai pemanfaatan energi sehari-hari (listrik, bahan bakar, energi gerak), integrasi antara fenomena nyata ini dengan teori di kelas masih lemah. Kondisi ini menyoroti perlunya model pembelajaran yang secara eksplisit menjembatani gap antara teori dan aplikasi praktis.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menguasai konsep energi yang cenderung abstrak, diperlukan pergeseran paradigma menuju model pembelajaran yang menawarkan struktur dan kejelasan tinggi. Inovasi ini harus bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman konseptual dan prosedural. Pengenalan Model *Explicit Instruction*. Model *Explicit Instruction* (Instruksi Eksplisit) adalah model

yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan dan konsep secara langsung, terstruktur, dan terorganisir. Model ini sangat berpengaruh digunakan ketika siswa harus mempelajari pengetahuan dasar, langkah-langkah prosedural, atau konsep yang sulit

Model ini memiliki tahapan yang jelas: (1) Pendahuluan (menyampaikan tujuan dan mengaktifkan pengetahuan awal), (2) Presentasi (demonstrasi yang jelas dan terperinci), (3) Praktik Terbimbing (siswa berlatih dengan arahan guru), (4) Praktik Mandiri (siswa berlatih tanpa pengawasan langsung), dan (5) Penutupan. Kunci efektivitasnya terletak pada penyediaan umpan balik korektif secara cepat dan berulang.

Penerapan model ini pada konsep energi sangat relevan. Guru dapat secara eksplisit mendemonstrasikan proses konversi energi, memberikan contoh yang terstruktur tentang rumus dan pemanfaatannya, serta membimbing siswa langkah demi langkah dalam menyelesaikan soal-soal aplikatif, sehingga meminimalisir miskonsepsi. Bukti Empiris Keunggulan Model. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Explicit Instruction* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiiyah & Mansur, 2018) membuktikan bahwa instruksi eksplisit berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, yang menunjukkan kemampuan model ini dalam mengorganisasi informasi kompleks. Selanjutnya, penelitian oleh Ratunguri dan Jane (2016) menemukan bahwa penggunaan *Explicit Instruction* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar pada materi yang memerlukan langkah-langkah sistematis. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Explicit Instruction* memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa *Explicit Instruction* memiliki potensi sebagai model pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara bertahap. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran non-eksakta atau pada keterampilan dasar tertentu. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *Explicit Instruction* pada pembelajaran IPAS materi konsep energi dan pemanfaatannya di kelas VI SD masih relatif terbatas.

Kesenjangan Penelitian (Research Gap) Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat beberapa kesenjangan penelitian yaitu Penelitian Explicit Instruction lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran bahasa atau keterampilan dasar, belum banyak pada materi IPAS yang bersifat konseptual dan aplikatif. Belum banyak penelitian yang mengukur pengaruh Explicit Instruction pada materi konsep energi dan pemanfaatannya di sekolah dasar. Belum terdapat penelitian yang secara spesifik dilakukan pada siswa kelas VI di SD Negeri 102 Sigalapang dengan konteks sosial-akademik yang khas.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut. Dengan memilih materi konsep energi dan pemanfaatannya pada populasi siswa kelas 6 SD Negeri 102 Sigalapang, studi ini akan memberikan validasi empiris yang spesifik mengenai bagaimana Model *Explicit Instruction* dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar dalam konteks IPAS di lokasi yang spesifik. Berangkat dari permasalahan hasil belajar yang rendah dan adanya kesenjangan penelitian, tujuan utama dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk menganalisis dan mengukur secara empiris pengaruh Model *Explicit Instruction* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 6 SD Negeri 102 Sigalapang pada materi konsep energi dan pemanfaatannya.

Penelitian ini memiliki beberapa aspek inovatif yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini mengimplementasikan Model Explicit Instruction pada materi IPAS khususnya konsep energi dan pemanfaatannya di kelas VI SD Negeri 102 Sigalapang. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji penerapan Explicit Instruction pada keterampilan dasar seperti membaca, menulis, atau mata pelajaran lain, sehingga penerapan pada materi IPAS yang bersifat konseptual dan aplikatif masih relatif terbatas. Kedua, penelitian ini mengintegrasikan pembelajaran Explicit Instruction dengan contoh-contoh kontekstual yang berasal dari lingkungan kehidupan sehari-hari siswa. Konsep energi dan pemanfaatannya tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga dikaitkan dengan penggunaan listrik rumah tangga, kendaraan bermotor, alat elektronik, serta aktivitas sehari-hari yang dekat dengan pengalaman siswa. Pendekatan ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan

praktik sehingga pemahaman konsep menjadi lebih bermakna. Dengan adanya inovasi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan strategi pembelajaran IPAS yang berpengaruh, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Secara spesifik, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan: "Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Model *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas 6 SD Negeri 102 Sigalapang pada konsep energi dan pemanfaatannya dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model Discovery Learning? Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam disiplin didaktik-metodik pembelajaran IPA. Hasil penelitian ini akan menjadi landasan data kuat mengenai kelayakan Model *Explicit Instruction* sebagai intervensi pedagogis untuk konsep IPAS yang abstrak. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi konkret bagi para guru dan pihak sekolah di SD Negeri 102 Sigalapang mengenai model pembelajaran yang berpengaruh. Selain itu, manfaat paling penting adalah bagi siswa, yang diharapkan akan memiliki pemahaman konsep energi yang lebih kuat dan mendalam, sehingga lebih siap dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan.

Menurut observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 20 Oktober 2025 dan di lanjutkan pada tanggal 23 Oktober 2025. Adapun permasalahan yang penulis temukan yaitu hasil belajar siswa kelas VI/B SD Negeri 102 Sigalapang masih cukup rendah, hal ini dapat penulis ketahui setelah melakukan wawancara dengan wali kelas VI/B. Berikut ini persentase pencapaian siswa pada mata pelajaran IPAS,

Tabel 1.1
Persentase observasi awal

Kelas	Jumlah siswa	KKTP	Tuntas	Tidak tuntas	Persentase ketuntasan
VI A	25	75	20	5	80

Kelas	Jumlah siswa	KKTP	Tuntas	Tidak tuntas	Persentase ketuntasan
VI B	26	75	19	7	73,08

Sumber : Buku penilaian Guru kelas VI/A-B SD Negeri 102 Sigalapang.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap hasil belajar siswa pada materi energi dan pemanfaatannya di kelas IV SD. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih berpengaruh dalam pembelajaran IPAS. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ **Pengaruh Model *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Konsep Energi Dan Pemanfaatannya Kelas VI SD Negeri 102 Sigalapang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada konsep energi dan pemanfaatannya di kelas 6 SD Negeri 102 Sigalapang.
2. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang berpengaruh dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas 6 SD Negeri 102 Sigalapang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih fokus. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep energi dan pemanfaatannya kelas VI SD Negeri 102 Sigalapang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 102 Sigalapang pada materi konsep energi dan pemanfaatannya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebaiknya merangkum berbagai hal mengenai apa saja yang akan diteliti oleh peneliti. Sehingga mendapatkan hasil yang optimal dari penelitian yang dilakukan, menjadikan hasil penelitian yang berasal dari sumber informasi yang akurat. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan.

Dari uraian rumusan masalah di atas maka peneliti dapat memperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui secara empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 102 Sigalapang pada materi konsep energi dan pemanfaatannya.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi atas kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh model *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, peneliti dapat Mengembangkan kemampuan penelitian dan analisis data dalam bidang pendidikan. Selain itu, peneliti dapat Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat Memberikan informasi tentang efektivitas model *Explicit Instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, Membantu sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang berpengaruh dan inovatif. Dengan demikian, sekolah dapat Meningkatkan

kualitas pendidikan di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran yang terbukti berpengaruh.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berpengaruh dan menyenangkan. Dengan demikian, dapat Membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang berpengaruh dan inovatif. Selain itu, guru dapat Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang model *Explicit Instruction* dan cara menggunakannya dalam pembelajaran.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *Explicit Instruction* yang berpengaruh. Dengan demikian, dapat membantu siswa dalam memahami konsep energi dan pemanfaatannya dengan lebih baik. Penelitian ini juga dapat Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

